

## **KETERAMPILAN SERVIS PENDEK BULUTANGKIS SISWA SMAN 1 PAMANUKAN**

**Teguh Hadi Permana**

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Subang**

teguhhadipermana2000@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan servis pendek bulutangkis Siswa kelas X SMAN 1 Pamanukan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang kelas X MIPA 3 SMAN 1 Pamanukan yang berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengambil keseluruhan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes servis pendek bulutangkis yang sudah dimodifikasi. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

**Kata Kunci : Keterampilan Servis Pendek Bulutangkis**

### **PENDAHULUAN**

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Bulutangkis merupakan permainan satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang (Cendra, Gazali, & Dermawan 2019). Permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan shuttle sebagai objek pukul, lapangan permainan berbentuk segi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan daerah permainan sendiri dengan daerah permainan lawan menurut (Abdul Rahman 2014:2). Alat yang digunakan dalam permainan ini yaitu raket sebagai pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul (Yuliawan & Sugiyanto, 2014). Tujuan permainan ini adalah memukul *shuttlecock* melewati jaring net agar jatuh di bidang permainan lawan dan berusaha mencegah lawan mengembalikan *shuttlecock* tersebut (Nandika, Hadi, & Ridho, 2017).

Pada permainan bulutangkis terdapat banyak jenis pukulan yang harus dipelajari, seperti pukulan *servis*, *smash*, *lob*, *dropshot*, *netting*. Dari beberapa jenis pukulan tersebut, pukulan

servislah yang paling penting dipelajari dan dilatih karena awalnya suatu pertandingan atau permainan dimulai dengan pukulan servis. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Budiawan 2016) servis dalam permainan bulutangkis memegang peranan yang sangat penting, karena servis memberikan pengaruh yang baik untuk mendapatkan angka dan memenangkan pertandingan. Pembagian pukulan servis ada dua, yaitu servis pendek (*short service*) dan servis panjang (*long service*).

Servis adalah teknik utama yang paling dasar didalam permainan bulutangkis. Karena servis adalah pukulan pertama yang akan memulai sesuatu pertandingan didalam bulutangkis. Servis sendiri menjadi dua yaitu, servis pendek dan servis panjang. Servis pendek adalah servis yang menempatkan Shuttlecock sedikit diatas net yang biasanya akan mengarah ke area depan pertahanan lawan, sedangkan servis panjang cenderung dengan cara melambungkan Shuttlecock yang mengarah kearah belakang daerah pertahanan lawan.

Servis pendek adalah servis yang jatuhnya *shuttlecock* di dekat net, sedangkan servis panjang adalah servis dengan *shuttlecock* yang dilambungkan jauh ke atas (Setiawati, Simanjuntak, & Atiq, 2014). Pegangan raket yang dilakukan dalam servis pendek dan servis panjang juga berbeda, lazimnya dalam servis pendek menggunakan pegangan *backhand* sedangkan servis panjang menggunakan pegangan *forehand*. Dari dua pembagian servis tersebut, pemain lebih sering menggunakan servis pendek dalam permainan, karena karakter servis tersebut pendek dan memungkinkan lawan sulit untuk menyerang.

Servis pendek sendiri masih dibedakan menjadi dua macam yaitu servis pendek *backhand* dan servis pendek *forehand*. Servis pendek *backhand* lebih banyak dipakai oleh pemain ganda karena jenis servis pendek lebih menguntungkan, sehingga sangat penting bagi pemain ganda untuk dapat menguasai teknik servis pendek *backhand*. Keuntungan melakukan servis pendek antara lain lebih menghemat energi, lebih mudah mengarahkan jatuhnya *shuttlecock*, lebih susah bagi lawan untuk menyerang balik sehingga dapat dijadikan serangan awal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran bulutangkis siswa ketika melakukan *service*, dari 108 siswa yang terdiri dari 36 siswa laki-laki dan 72 siswa perempuan, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menguasai permainan bulutangkis terutama dalam pukulan servis, diantaranya seperti cara memegang raket yang kurang tepat, mengarahkan shuttlecock yang masih kurang baik, sehingga pukulan yang dihasilkan menjadi kurang akurat, posisi kaki yang salah/kurang tepat saat melakukan servis pendek, keterampilan siswa dalam servis pendek masih kurang, koordinasi mata dan tangan kurang tepat pada saat *service* pendek, ayunan tangan sebagian siswa masih lemah, perkenaan *shuttlecock* dengan raket saat melakukan

servis kurang tepat dan cara melakukan servis kurang akurat karena *shuttlecock* dipukul terlalu keras sehingga *shuttlecock* keluar lapangan, ataupun *shuttlecock* dipukul terlalu lemah sehingga *shuttlecock* akan tanggung dan lawan akan mudah untuk melakukan serangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat keterampilan *service* pendek dalam permainan bulutangkis siswa kelas X SMAN 1 Pamanukan. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang keterampilan *service* pendek dalam permainan bulutangkis, dapat diciptakan program untuk lebih meningkatkan keterampilan *service* pada siswa kelas X SMAN 1 Pamanukan. Sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam bidang olahraga bulutangkis.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menurut (Arikunto 2010: 282) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Peneliti ini tidak memuji hipotesis tertentu. Dengan metode survei yang menggunakan bentuk tes pengukuran servis pendek bulutangkis.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan anggapan dasar yang diungkapkan oleh penulis diatas maka hipotesis yang diajukan adalah : Keterampilan Servis Pendek Bulutangkis Siswa Sman 1 Pamanukan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiawan, I. N. (2016). Hubungan Kemampuan Servis Panjang dan Servis Pendek Dengan Keterampilan Bermain Tunggal Bulutangkis Siswa Kelas VII Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 2 Ngemplak
- Cendra, R., Gazali, N., & Dermawan, M. R. (2019). The effectiveness of audio visual learning media towards badminton basic technical skills. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 55–69.
- Rahman, Abdul. 2014. *Panduan Pembelajaran Bulutangkis*. Makassar: FIKUNM